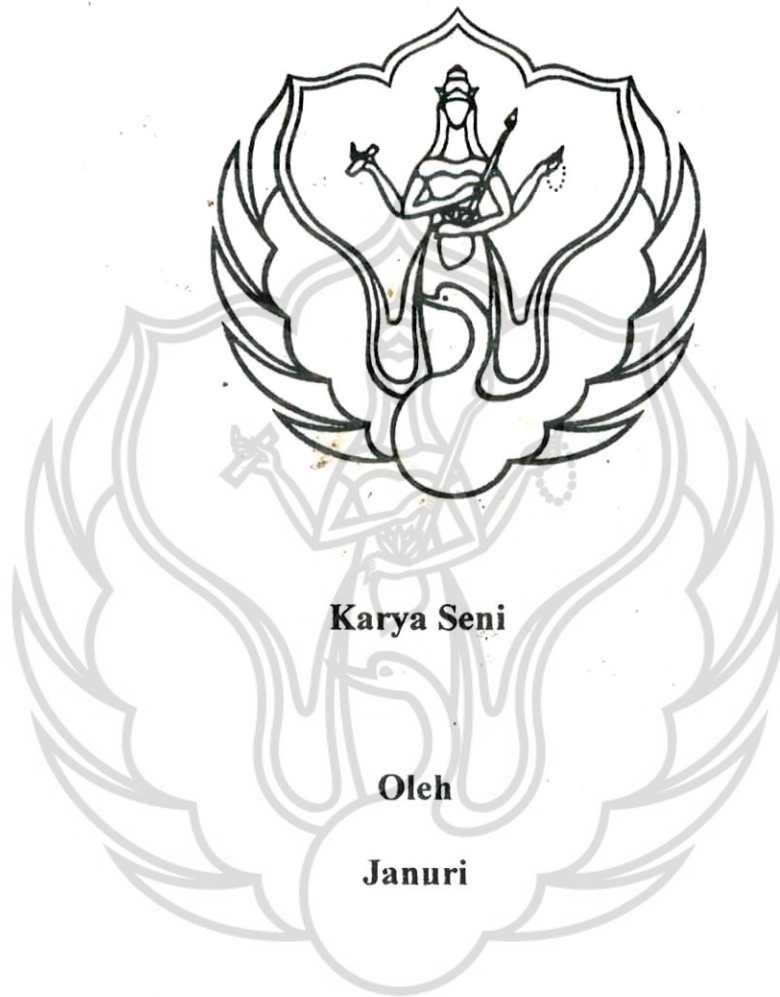


KEHIDUPAN SOSIAL SEBAGAI TEMA LUKISAN



**TUGAS AKHIR KARYA SENI PROGRAM STUDI S-1
SENI RUPA MURNI JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

| | | |
|---------------------------------|-------------------|------|
| UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA | | |
| INV. | 1508 / H / S / 06 | |
| KLAS | | |
| TERIMA | 18-01-06 | TTD. |

KEHIDUPAN SOSIAL SEBAGAI TEMA LUKISAN



Karya Seni

Oleh

Januri



KT001695


**TUGAS AKHIR KARYA SENI PROGRAM STUDI S-1
SENI RUPA MURNI JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

KEHIDUPAN SOSIAL SEBAGAI TEMA LUKISAN




Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2005

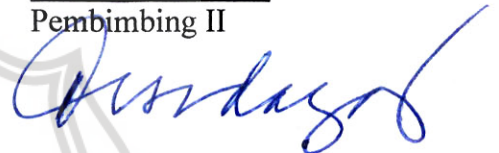
Tugas Akhir ini diterima oleh tim penguji
Jurusan seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut seni Indonesia Jogjakarta
Pada tanggal




Drs. H Suwadi
Pembimbing I




Drs. Agus Kamal
Pembimbing II



Drs. Wardoyo Sugiyanto
Cognate/Anggota



Drs. AG. Hartono, MS.
Ketua Jurusan Seni Murni/
Ketua/Anggota



Drs. Dendi Suwandi, MS.
Ketua Program Studi
Seni Rupa Murni/Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

Persembahan

Dengan rasa syukur dan ungkapan terima kasih yang tak terhingga tugas akhir ini penulis persembahkan kepada; Bapak, Ibu, Saudara-saudaraku dan ambarwati.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunianya, sehingga penyusunan karya tulis dan penyelenggaraan Pameran Lukisan Tugas Akhir ini dapat terlaksana.

Tentunya didalam pengerjaan Tugas Akhir ini dari awal hingga selesai tidak bisa terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. H. Suwaji, selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Agus Kamal, selaku Pembimbing II.
3. Bapak Dr. M. Dwi Marianto, selaku Dosen Wali.
4. Bapak Drs. AG. Hartono, MS., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Bapak Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap Dosen Program Studi seni Rupa Murni yang telah memberi bimbingan bertahun-tahun.
9. Bapak, Ibu, Kak Wit, Kak To, Mbak An dan keponakan-keponakanku

yang lucu-lucu.yang menjadi semangat hidup dan kesenianku.

10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Seni Rupa Institut seni Indonesia Yogyakarta.
11. Mas Fauzi As'ad dan keluarga atas fasilitas tempat tinggal di Indonesia dan Liechtensten, Ambarwati yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini, Teguh trims habis dengan fotonya, Eli yang menemaniku di Soboman 219, Agus, Ratna yang menghiburku dan teman-teman lain yang tak tidak bisa disebutkan satu persatu

Akhirnya penulis berharap semoga karya TA ini dapat bermanfaat untuk perkembangan seni lukis khususnya dan pecinta seni pada umumnya.

Yogyakarta,

Juni 2005

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| DAFTAR FOTO | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Penegasan Judul..... | 2 |
| B. Tujuan dan Manfaat..... | 4 |
| BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE | 6 |
| BAB III IDE PENCIPTAAN..... | 10 |
| A. Ide/Dasar Pemikiran..... | 10 |
| B. Konsep Perwujudan..... | 12 |
| BAB IV PROSES PERWUJUDAN..... | 17 |
| A. Bahan, Alat dan tehnik..... | 17 |
| B. Tahap-Tahap Perwujudan..... | 22 |
| BAB V TINJAUAN KARYA..... | 29 |
| BAB VI PENUTUP..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 55 |

LAMPIRAN.....

| | |
|----------------------------|----|
| Foto Diri dan Biodata..... | 56 |
| Foto-Foto Acuan..... | 60 |
| Foto Poster Pameran..... | 69 |
| Foto Suasana Pameran..... | 70 |
| Katalog Pameran..... | 71 |



A. DAFTAR FOTO-FOTO KARYA

1. ***Wajah Kita 2003***, Akrilik diatas kanvas, 150x200cm
2. ***Bagai Mati Dalam Lambung Padi***,2003, Akrilik diatas Kanvas ,150x200cm
3. ***Gotong Royong*** ,2002,akrilik diatas kanvas 145x200cm
4. ***Awal Dari Kejahatan***, 2001, akrilik diatas kanvas, 150x200cm
5. ***Semakin Jauh***,2005, akrilik diatas kanvas, 90x100cm
6. ***Kapan Lagi***,2005, akrilik diatas kanvas,100x90cm
7. ***Dikejar Waktu***,2005,akrilik diatas kanvas,100x120cm
8. ***Rumput Kita Lebih Hijau***,2005,akrilik diatas kanvas,100x100cm.
9. ***Halaman Kita Lebih Luas***,2005,akrilik diatas kanvas,90x100cm.
10. ***Subur ditanah tandus***,2003,akrilik diatas kanvas,120x145cm.
11. ***Tak ada yang dikerjakan***,2001,akrilik diatas kanvas,145x145cm.
12. ***Saatnya Belajar***,2001,145x145cm, akrilik diatas kanvas.
13. ***Bermain Api***,2001, akrilik diatas kanvas, 145x145cm.
14. ***Begitu Banyak Manusia Begitu Sedikit Yang Berotak***,2001,akrilik diatas kanvas,135x260cm.
15. ***Dipeti Esku***,2002,akrilik diatas kardus,85x65cm.
16. ***Mencari Kambing Hitam***,2001,akrilik diatas kanvas, 145x80cm.
17. ***Bangsa Kuli***,2002,pen,tinta diatas kertas,60x60cm.
18. ***Menghibur Diri***,2002,pen,tinta diatas kertas,80x110cm.

19. *Republik Warung*, 2004, pensil diatas kertas,
20. *Tiang Keluarga II*, akrilik diatas kanvas, 100x40cm.
21. *Mari Bersatu*, 2002, pen, tinta diatas kertas, 40 x 80 cm
22. *Panas Kepala*, 2002, pen, tinta diatas kertas, 80 x 65 cm

B. DAFTAR FOTO-FOTO ACUAN

1. *Sarge's War (Army men)*, Playstation 2, 2003, ESRB
2. *Medal of Honor*, Playstation 2, 2002, Electronic Art (EA)
3. *Black Hawk Down (Delta Force)*, 2001, Novalogic, PC Game
4. *Approaching Storm at Cooroy*, 1993, acrylic on canvas, 90 x 120 cm
Robert Dickersen Studio
5. *Departure*, 1932-1933, Max Beckmann, oil on canvas, center panel
7³/₄'' x 3'9 ³/₈, Modern Art, 1992
6. *Catleen Toelke*, Directory of Illustration, Graphic Artists Guild's,
1994
7. *Catleen Toelke*, Directory of Illustration, Graphic Artists Guild's,
1994
8. *Nancy Doniger*, Directory of Illustration, Graphic Artists Guild's,
1994
9. *Jude Maceren*, Directory of Illustration, Graphic Artist Guild's, 1994

BAB I

PENDAHULUAN



Suatu karya seni tidak dapat lepas dari berbagai unsur yang mempengaruhi, misalnya: pengalaman, emosi, intelektualitas dan lingkungan. Berangkat dari hal ini, ide atau gagasan seorang seniman dalam berkarya banyak ditentukan oleh banyak faktor kehidupan pribadi (internal) dan lingkungan masyarakat (eksternal).

Seniman selain sebagai makhluk individu adalah makhluk sosial yang terkait oleh nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat, dengan demikian cukup wajar bila karya seni yang tercipta memiliki kaitan baik individual maupun sosial, lebih lanjut Popo Iskandar menyatakan:

“ seni adalah alat pengutaraan kongkrit suara batin sipencipta dalam kehidupan berkelompok”¹

Sebagai seorang seniman yang menggeluti kesenian, khususnya seni rupa yang merupakan bagian dari masyarakat, maka dapat kita amati perilaku kehidupan manusia dalam bermasyarakat. Kondisi masyarakat yang heterogen, mulai dari tingkat ekonomi, sosial, pendidikan maupun budaya menciptakan keragaman perilaku manusia, yang dapat menjadi sumber inspirasi bagi seniman untuk mengekspresikan pengalamannya dan berkomunikasi lewat media seni rupa. Selanjutnya untuk dapat menyampaikan pengalaman batinnya paling tidak seorang seniman memiliki kebebasan dalam berekspresi, yaitu dapat dengan bebas menggunakan bentuk-bentuk

¹ Sudarmaji, Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa (Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979), p.7.

serta simbol-simbol visual sebagai perwujudan dari pengalaman-pengalaman yang dimilikinya agar apa yang ingin disampaikan dapat terwakili. Soedjatmoko menegaskan dalam salah satu uraiannya:

“Menurut pandangan kami, seniman senantiasa disamping tanggung jawab lainnya harus menjaga integritasnya sebagai seniman. Juga apabila ada pesan yang ditangkapnya itu. Bentuk pernyataan kebenaran itu, tidak dapat dipaksakan kepadanya dari luar. Dan jikalau ia merasakan bahwa kebenaran itu lebih langsung dapat diselami dengan menyimpan dari bentuk-bentuk naturalis atau akademis, kebebasan itu harus diberikan kepadanya.”²

A. Penegasan Judul

Judul tugas akhir: **“Kehidupan Sosial Sebagai Tema Lukisan”**. Untuk menghindari salah pengertian dari kata-kata dalam kalimat perlu adanya batasan-batasan judul sebagai berikut:

- Kehidupan
 - Menurut etimologi, berasal dari kata “hidup” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Hidup berarti masih terus ada, bergerak dan bekerja sebagaimana mestinya.³
 - Perilaku, keadaan, sifat hidup.⁴
- Sosial
 - Segala sesuatu mengenai masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma dan lain-lain)⁵
- Tema

² Soedjatmoko, *Etika Pembebasan*, (Jakarta: LP3ES, 1984), p.56.

³ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), p.350.

⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), p.356.

⁵ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, op. cit. p.958.

- Persoalan atau buah pikiran yang diuraikan dalam karangan, isi dari suatu penciptaan.⁶

- Lukisan

- Pengucapan pengalaman artistik yang ditampilkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.⁷

- Menurut Ensiklopedia of the world art adalah:

*Painting is the fine, is application of colour to asureace for the purpose of creating image.*⁸

(Lukisan dalam seni murni, merupakan penerapan-penerapan bahan-bahan warna pada bidang datar yang menjadi permukaannya dengan maksud mengungkap/menciptakan angan-angan atau gambaran pikiran.)

- Bernard S. Myers mengenai pengertian lukisan ditinjau dari segi tehniknya,diartikan:

*Technically,painting is the arts of spreading pigment, or liquid color, on a flat surface(canvas, panel, wall, paper) to produce the sensation or illusion of space, movement, texture and form, as well as the tension resulting from combinations of these elements. It is understood of course, that trough these technical devices are expressed the intelectual, emotie, symbolic, relegious and other subyective value.*⁹

(Secara tehnik, lukisan adalah seni penerapan pigmen warna, pada permukaan (kanvas, panel, tembok, kertas) untuk menghasilkan sensasi atau ilusi tentang ruang, gerak, susunan dan bentuk yang dihasilkan oleh kombinasi dari unsur-unsur

⁶ Alex MA.Kamus Ilmiah Populer Internasional,(Surabaya:Alfa Surabaya),p.418.

⁷ Soedarso SP. Tinjauan Seni,(Yogyakarta: Saku Daya Sana),p.10.

⁸ Encyclopedia of The World Art,"Painting", MC.Graw-Hill inc.,London, 1965, p.899.

⁹ Bernad S. Myer, Understanding The Art(New York: City College, 1961), p.156

tersebut. Diketahui juga tentunya bahwa melalui rencana-rencana teknis diekspresikan intelektual, emosi, simbol, unsur-unsur keagamaan dan nilai-nilai lain yang bersifat subyektif.)

Berdasarkan berbagai pengertian diatas maka yang dimaksud dengan kehidupan Sosial Sebagai Tema Lukisan adalah suatu keadaan [perilaku] yang sedang berlangsung secara umum pada sekelompok manusia sebagai persoalan untuk diungkapkan dalam karya seni lukis.

B. Tujuan Penciptaan dan Manfaat

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

- Untuk mengekspresikan ide dan mensikapi persoalan kehidupan sosial sebab akibat dari kemajuan zaman, yang secara tidak sengaja membawa dampak negatif yang meresahkan pada kehidupan.
- Sebagai tuntutan untuk terus berkarya sebagai seorang pelukis.

b. Tujuan Khusus

- Semoga melalui karya seni lukis dapat diterima dan dicermati sebagai bahan renungan, koreksi dan kritik bagi diri saya ataupun orang lain sehingga akan memberikan makna baru tentang realitas kehidupan setelah melihat karya lukis saya.

- Sebagai bahan referensi / pengetahuan tentang seni rupa khususnya seni lukis pada masyarakat luas.
- Sebagai alat untuk mencurahkan isi hati atas kegelisahan dari kejadian-kejadian yang pada diri saya ataupun di lingkungan sekitar.

2. Manfaat

- Dari karya-karya yang telah diciptakan diharapkan akan berperan penting bagi keharmonisan dalam kehidupan masyarakat. Karya yang berfungsi sebagai penyadaran sikap, perilaku individu ataupun komunitas akan mempengaruhi nilai-nilai mendasar dari kehidupan. Nilai-nilai mendasar itu adalah kebersamaan dan saling menghargai. Bagi diri sendiri, karya-karya yang diciptakan memberikan sebuah pengertian akan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan.
- Meningkatkan kewaspadaan terhadap pengaruh negatif yang dapat merusak keharmonisan dalam kehidupan sosial.